





hilang dan boleh dikata mati karena sudah tidak nampak tidak akan bisa menolong orang lain bahkan juga dirinya sendiri sebab manusia hanya bisa beramal jika masih hidup jika sudah meninggal yang bisa menolong dirinya hanya amal perbuatan baik semasa hidupnya.

Budaya tidak dapat lepas dari masyarakat karena adanya budaya bersamaan dengan adanya masyarakat. Sebagai mana yang dikatakan oleh Sidi gazalba, manusia merupakan pencetus dari kebudayaan. Kebudayaan adalah pengatur dan pedoman manusia.

Dalam masyarakat pedesaan budaya adalah merupakan satu-satunya aturan yang paling diakui dan kedudukannya sangat kuat. Tetapi budaya yang ada pada masyarakat itu kadang-kadang ada yang bertentangan dengan ajaran agama seperti kepercayaan terhadap Gua Ngerong yang ada di desa Rengel. Kalau kita memperhatikan dan memfikirkan kembali tentang motivasi orang yang datang ke sana untuk berdo'a di tempat pertapaannya Kumbang Jaya Kusumo yang dikenal sebagai orang yang shaleh, agar hajat dan keinginan mereka tercapai dengan membakar kemenyan dan menaburkan bunga-bunga pada batu tempat bertapanya Mbah Buyut. Hal itu bisa di kategorikan pendekatan kepada syirik.

Kebudayaan adalah merupakan hasil dari cipta suatu masyarakat bahkan hal itu juga merupakan ciri yang khusus dan sudah merupakan kesepakatan bersama, dengan demikian



Keberadaan Gua Ngerong sangat dihormati oleh masyarakat karena mereka menganggap di Ngerong itu ada penunggunya yang masih hidup terkenal kesholehannya. Pada hari-hari tertentu yaitu hari yang sangat disukai Moah Buyut Ngerong adalah hari Jum'at Paing dan Minggu Kliwon bulan Dzulhijah tanpa disuruh masyarakat datang ke Ngerong terutama pada hari Minggu Kliwon mereka datang ke Ngerong dengan membawa tumpeng karena pada hari itu manganan besarsar-besaran.

Kepercayaan masyarakat tentang adanya Gua Ngerong ini sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam. Masyarakat terlalu mengkramatkan Gua Ngerong dan di sana orang tidak boleh bertindak semaunya dan sekarang ini Ngerong telah mengalami pemugaran akan tetapi yang boleh direhabilitasi hanya bagian luar Gua sedangkan dalamnya masih tetap seperti dahulu hal itu menurut juru kunci untuk menjaga keasriannya seperti keadaannya waktu dulu.

Masyarakat yang datang ke Ngerong dengan tujuan untuk meminta berkah dan supaya dikabulkan semua yang diinginkan, setelah mereka terkabulkan apa yang diinginkan mereka datang ke Ngerong untuk mengadakan syukuran. Kegiatan masyarakat yang demikian ini bisa menghapus semua kebaikan yang pernah dilakukan karena kegiatannya di Ngerong ini bisa digolongkan perbuatan syirik yaitu syirik dalam do'a.

Dalam ajaran agama Islam orang yang sangat dimurkai



